

ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND BUDGET PARTICIPATION TO EMPLOYEE PERFORMANCE

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Yulita Zanaria

Email: Yulita_Zanaria@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Metro

Jalan Ki Hajar Dewantara No 116 Iringmulyo

Kec. Metro Timur, Metro Lampung 34111

ABSTRACT

The purpose of research is to empirically examine the effect of the accounting system and budget participation on employee performance. The population in this study were employees BPR metro city of Lampung. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is a model of multiple regression analysis. The results showed that the accounting information system and budgetary participation partially significant effect on employee performance BPR City Metro

Keywords: Accounting Information Systems, Budget Participation, Employee Performance

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh sistem akuntansi dan partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BPR kota metro Lampung. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dan partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR kota Metro.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Anggaran, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Informasi mengakibatkan lingkungan organisasi baik organisasi bisnis maupun pemerintah lingkungan mengalami perubahan dengan pesat, perubahan lingkungan ini mengakibatkan organisasi-organisasi tersebut harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut terutama kondisi ketidakpastian yang ada dengan melakukan strategi yang lebih baik. Menurut Nur Indriantoro dan Khomsiyah (2000), informasi akuntansi keuangan bertujuan memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik dalam mengalokasikan sumber daya yang langka dalam aktivitas bisnis dan ekonomi, sedangkan informasi akuntansi manajemen menjalankan fungsi manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian, lebih dari itu informasi akuntansi juga digunakan sebagai penilaian kinerja (*performance appraisal*) pada organisasi.

Faktor lain yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja pegawai adalah adanya partisipasi anggaran dari para pimpinan. Suatu anggaran sebagai pedoman dalam mencapai tujuan organisasi. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan hal yang signifikan untuk dipertimbangkan sebagai actor yang berpengaruh terhadap keefektifan suatu organisasi (Indriantoro, 1995:57). Hal ini disebabkan partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap banyak actor seperti motivasi, kinerja pegawai, kepuasan kerja serta sikap terhadap organisasi.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran oleh Licata (1986:113) dinyatakan sebagai interaksi antara dua individu yaitu atasan dan bawahan yang bertujuan untuk menetapkan anggaran yang diterima oleh kedua belah pihak. Dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran oleh bawahan dengan atasan, maka diharapkan semua elemen akan berinisiatif lebih banyak untuk mencapai anggaran yang telah

ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja dari organisasi.

Menurut Arnold dan Hope dalam Komara (2003) bahwa informasi akuntansi merupakan informasi utama berupa finansial yang digunakan untuk mengambil keputusan, pengendalian, dan implementasi keputusan. Menurut Belkoui (1986) mendefinisikan sebagai informasi kuantitatif suatu entitas ekonomis yang berguna untuk membuat ekonomis dalam hal pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Anthony (1965), Simins (1991), dalam Komara (2003) menyatakan bahwa informasi akuntansi digunakan untuk tujuan-tujuan beragam seperti: perencanaan strategis, pengendalian operasional dan pengendalian manajemen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif finansial yang berguna untuk perencanaan strategis, pengambilan keputusan serta pengendalian operasional dan manajemen.

Menurut Brownell, and McInnes. (1986:596), anggaran merupakan rencana kuantitatif terhadap operasi organisasi, anggaran mengidentifikasi sumber daya dan komitmen yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan organisasi selama periode anggaran. Sedangkan menurut Mulyadi (1993:488), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun

Partisipasi akan memotivasi para pegawai untuk memberikan kontribusi terhadap tujuan organisasi. Mereka akan merasa dilibatkan dalam jalannya organisasi tersebut yang selanjutnya dapat meningkatkan kepuasan kerja dari pegawai tersebut. Mereka juga diberi kesempatan untuk mengajukan inisiatif dan kreatifitas mereka sendiri. Selanjutnya karena mereka terlibat secara pribadi akan mendorong untuk menerima tanggung jawab dalam setiap aktivitas untuk mencapai tujuan.

Kinerja pegawai adalah kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney *et al.* 1963:95). Kinerja pegawai yang diperoleh adalah salah satu faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Pada dasarnya inti sebuah organisasi atau perusahaan adalah manusia karena yang menjalankan adalah manusia. Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam menjalankan fungsi dan wewenang dalam suatu perusahaan. Adanya implementasi system membawa dampak positif terhadap kinerja, di mana dengan adanya implementasi tersebut akan mempengaruhi aktivitas pegawai secara positif (Arbenethy,2005)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPR Kota Metro Lampung yang berjumlah 15 BPR dengan Unit analisis manajer keuangan, manajer administrasi, manajer pemasaran, manajer operasional, manajer system informasi

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Indriantoro, 2002). Sumber data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari pegawai BPR Kota Metro Lampung sebagai responden dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu dengan mengajukan daftar

pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan penelitian kepada responden dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Penelitian ini membagikan sejumlah kuesioner sebagai alat pengambilan data pokok. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dan digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penggunaan instrumen-instrumen dari penelitian-penelitian terdahulu dimungkinkan karena telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam hal ini adalah Sistem informasi akuntansi, dan partisipasi anggaran. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai, dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, penilaian dan pengendalian. Dalam penelitian ini variabel informasi akuntansi menggunakan Hirst (1983); David (2001) sebagai dasar untuk pengembangan, indikator informasi akuntansi meliputi: pendapatan, biaya operasional, anggaran, target kuantitatif. Setiap responden diminta untuk menjawab 10 butir pertanyaan yang mengukur prestasi manajer dengan memilih skala 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu (tidak pasti apakah setuju atau tidak setuju), 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

b. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah luasnya pengaruh atau keterlibatan manajer tingkat

menengah atau bawahan dalam penyusunan anggaran (Nouri dan Parker, 1998).. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah intensitas penyusunan dan kuantitas keterlibatan SDM dalam penyusunan anggaran. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih skala 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu (tidak pasti apakah setuju atau tidak setuju), 4 = setuju dan 5 = sangat setuju.

c. Kinerja pegawai

Kinerja pegawai adalah keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan perusahaan, pemanfaatan sumber daya organisasi dengan efisien, kontribusi terhadap laba, pencapaian anggaran yang ditetapkan, dan perbandingan kinerja pegawai (Giharto, 2602:18). Kinerja para individu dalam kegiatan manajerial meliputi, antara lain, perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (Mahoney *et al.* 1963). Pengertian kinerja di atas diadopsi untuk penelitian ini, Untuk mengukur kinerja pegawai digunakan instrumen *self rating* yang di kembangkan oleh Mahoney *et al.* (1963). Instrumen ini telah teruji dalam penelitian terdahulu, antara lain oleh Brownell (1982b), Brownell dan McInnes (1986), Frucot dan Shearon (1991), dan Indriantoro (1993).

Teknik Analisis

Uji Kualitas Data

Menurut Hair et al (1995) kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Keterangan dari kedua uji kualitas data adalah sebagai berikut:

1. Uji konsistensi internal (reliabilitas) ditentukan dengan koefisien *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* di atas 0,60 (Nunnally, 1967 dalam Imam, 2005).

2. Uji homogenitas data (validitas) dengan uji *person correlation*. Jika hasilnya signifikan maka data dikatakan valid.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan penggunaan metode regresi berganda (*multiple regression*) maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdapat dalam regresi berganda sebagai berikut:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi (Imam, 2002). Uji ini dapat melihat besaran nilai VIF dan *tolerance*. Pedoman yang digunakan untuk suatu model regresi yang bebas multikolonieritas adalah nilai VIF semua variabel independen dibawah nilai 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1 (Hair, 1998).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Imam, 2002). Uji ini dilakukan dengan melihat hasil Durbin Watson:

- 1) jika $d < d_L$ atau $d > (4 - d_U)$ maka terdapat autokorelasi.
- 2) jika d terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$ maka tidak ada autokorelasi.

3) jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam, 2002). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada grafik plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dimana variabel independen yang diteliti lebih dari satu.

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah (Gujarati, 2006):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Pegawai
- X_1 = sistem informasi akuntansi
- X_2 = partisipasi anggaran
- a = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi
- e = standar error

b. Uji *Adjusted R Square*

Persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi berganda disesuaikan (*Adjusted R Square*). Rumusnya adalah (Gujarati, 2006):

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien adjusted R square
- R^2 = koefisien determinasi
- n = jumlah pengamatan
- k = jumlah variable

c. Pengujian Kelayakan Model Penelitian

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan dari variabel bebas X_1, X_2 untuk menjelaskan perilaku variabel terikat Y secara bersama-sama (Lind, Marchal, Wathen:2009).

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : minimal salah satu $b_i \neq 0$

b) Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $sig. \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

c) Mencari besarnya F_{hitung} digunakan rumus :

Dengan *level of significance* (α) = 0,05

Degree of freedom = (k;n-k-1)

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan:

- R^2 = koefisien determinasi
- n = jumlah pengamatan
- k = jumlah variabel independen

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 2006) :

a) Merumuskan Hipotesis

H_1 : $b_1 \neq 0$, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai

H_2 : $b_2 \neq 0$, artinya partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai

- b) Menentukan Kriteria Pengujian
 Dengan *level of significance* (α) = 0,05
Degree of freedom = ($\alpha/2;n-k$)
 Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig. \geq 0,05 maka H_0 diterima.
 Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig. $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.
- c) Mencari besarnya t_{hitung} digunakan rumus :

$$t_j = \frac{b_j}{s_j}$$

Keterangan:

- t_j = nilai t_{hitung}
 b_j = koefisien regresi
 s_j = standar deviasi variabel X

- d) Menarik kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis dengan cara membandingkan hasil pada langkah b) dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Tabel Karakteristik Responden

| No | Keterangan | Jumlah | Persentase (%) |
|----|------------------------------------|--------|----------------|
| 1. | Jenis Kelamin Laki - laki | 44 | 77,19 |
| | Perempuan | 13 | 22,81 |
| | Jumlah kuesioner yang dapat diolah | 57 | 100 |
| 2. | Usia Berusia \leq 40 tahun | 10 | 17,54 |
| | Berusia $>$ 40 tahun | 47 | 82,46 |
| | Jumlah kuesioner yang dapat diolah | 57 | 100 |

Sumber : data primer yang diolah

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas data

Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa nilai r hining *product moment correlation* semua item pertanyaan dari variabel sistem informasi akuntansi (X_1), partisipasi anggaran (X_2) dan kinerja pegawai (Y) lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,374 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan variabel, sistem

informasi akuntansi (X_1), partisipasi anggaran (X_2) dan kinerja pegawai (Y) dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reabilitas Data

Berdasarkan perhitungan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (r_{total}) untuk sistem informasi akuntansi (X_1), partisipasi anggaran (X_2) dan kinerja pegawai (Y) masing-masing lebih besar dari nilai kritis (r_{tabel}) sebesar 0,374 sehingga semua pertanyaan untuk variabel-variabel tersebut dinyatakan *reliabel* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS for Windows*, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov test* sebesar 1,195, sedangkan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* untuk *unstandardized variable* sebesar 0,115 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | JV7 | JV13 |
|--------------------------------|----------------|-------|-------|
| N | | 57 | 57 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 20.54 | 20.07 |
| | Std. Deviation | 2.478 | 2.171 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .167 | .128 |
| | Positive | .140 | .113 |
| | Negative | -.167 | -.128 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.195 | .941 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .115 | .338 |

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan *software SPSS for Windows*, diketahui nilai VIF variabel sistem informasi akuntansi sebesar 1,769 dan nilai VIF variabel partisipasi anggaran sebesar 1,192, masing-masing lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel Hasil uji multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Sistem inf | ,873 | 1,769 |
| Anggaran | ,530 | 1,192 |

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji *Park* pada, yaitu dengan membuat model regresi yang menunjukkan hubungan antara nilai absolut residual (e) sebagai variabel dependen dengan variabel independennya (X_1, X_2), diperoleh nilai signifikansi t_{hitung} variabel nilai signifikansi t_{hitung} variabel X_1 sebesar 0,889 dan nilai signifikansi t_{hitung} variabel X_2 sebesar 0,359 masing-masing lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Berdasarkan bukti tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel. Hasil uji heteroskedastisitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.884 | 2.128 | | 1.510 | .187 |
| Sistem inf | .383 | .096 | .459 | 3.975 | .889 |
| Anggaran | .482 | .101 | .554 | 4.792 | .359 |

a. Dependent Variable: kinerja

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson dengan bantuan software SPSS for Windows yang telah dilakukan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,809. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Durbin Watson tabel untuk $n = 57$ dan $k = 4$ dengan $(\alpha) 0,05$ atau 5 %, maka nilai $d_U = 1,72$ dan $d_L = 1,41$. Jadi nilai uji Durbin Watson berada di antara d_U dan $4 - d_U$. Hal ini merupakan bukti tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif.

3. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS for Windows* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,852 + 0,264X_1 + 0,356X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan beberapa hal:

- Konstanta sebesar 4,852 yang berarti bila sistem informasi akuntansi dan partisipasi

anggaran tidak ada perubahan atau konstan, maka kinerja pegawai sebesar 4,852 satuan.

- Koefisien b_1 sebesar 0,264 yang berarti variabel sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai bappeda atau secara fungsional dapat dinyatakan jika sistem informasi akuntansi ditingkatkan sebesar satu satuan, maka dapat meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,264 satuan dengan menganggap variabel lain tetap.
- Koefisien b_2 sebesar 0,356 yang berarti variabel partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai Bappeda atau secara fungsional dapat dinyatakan jika partisipasi anggaran ditingkatkan sebesar satu satuan, maka dapat meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0,356 satuan dengan menganggap variabel lain tetap.
- Koefisien Adjusted (R^2)

Melalui perhitungan statistik diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,628, artinya adalah bahwa 62,80 persen variasi naik turunnya kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi, dan partisipasi anggaran, sedangkan sebesar 37,20 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan tingkat kesalahan $(\alpha) = 0,05$ diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,843 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,76. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara keseluruhan (bersama-sama) variabel sistem informasi akuntansi dan partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara bersama-sama dengan uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} .

Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR, *diterima*.

a. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* ($n - k$) diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,006, dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} variabel sistem informasi akuntansi sebesar 2,282 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Karena nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka secara parsial variabel sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara parsial dengan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel sistem informasi akuntansi lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Dengan demikian, maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR, *diterima*.

Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* ($n - k$) diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,006, dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} variabel partisipasi anggaran sebesar 3,487 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$). Karena nilai t_{hitung} untuk variabel partisipasi anggaran lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka secara parsial variabel partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara parsial dengan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel partisipasi anggaran lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Dengan demikian, maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR *diterima*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F , diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X_1), partisipasi anggaran (X_2) dan kinerja pegawai (Y) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di BPR kota Metro. Hasil tersebut berarti apabila pegawai BPR kota Metro memiliki kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang sedang berkembang, serta adanya partisipasi anggaran yang baik dan berkelanjutan; maka hal itu dapat meningkatkan kinerja pegawai BPR kota Metro. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alimbudiono dan Fidelis (2004), Darmini dan Putra (2007), dan Hapsari (2008) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan partisipasi anggaran, sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat mencapai kegiatan yang efisien, efektif, dan akurat.

Hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan uji t menemukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR kota Metro. Model regresi di atas menunjukkan bahwa semakin banyak kompetensi dan kemampuan yang didapat dan dimiliki oleh pegawai akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerjanya. Hal ini mendukung teori yang dinyatakan oleh Alimbudiono dan Fidelis, 2004. Dalam hal ini, kompetensi tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pegawai yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap kinerja pegawai.

Variabel sistem informasi akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR kota Metro. Seorang pegawai akan dapat menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan sistem informasi yang maksimal.

Seiring berkembangnya sistem informasi, setiap orang dituntut untuk memanfaatkan sistem tersebut untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan tugasnya. Sehingga, pekerjaan yang dimiliki akan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien yang nantinya bisa mempengaruhi kinerja pegawai. Hal ini didukung oleh penelitian Setiyadi (2003) yang telah membuktikan bahwa penggunaan TI sebagai bagian dari sistem informasi di organisasi swasta telah berhasil mendorong adanya kinerja pegawai khususnya peningkatan produktivitas (pengurangan biaya, peningkatan efektivitas).

Pengaruh partisipasi anggaran juga signifikan terhadap kinerja pegawai. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan hal yang signifikan untuk dipertimbangkan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap keefektifan suatu organisasi (Indriantoro, 1995). Hasil yang didapat dalam penelitian ini mendukung penelitian Argyris (1952), Becker and Green (1962), Brownell (1982) dan Brownell and Mc. Inness (1986) yang juga menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sistem informasi akuntansi, dan partisipasi anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR kota Metro. Sistem informasi akuntansi, dan partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BPR kota Metro

Saran

Seiring dengan perkembangan teknologi, pihak BPR sebaiknya memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan. Sehingga dapat mempercepat penyampaian data dan informasi. Selain itu, pihak BPR kota Metro juga sebaiknya menyediakan system administrasi

ang terpadu guna mempermudah pengiriman dan pengolahan data dan informasi keuangan. Dengan demikian proses pengkoordinasian dan pengawasan dapat berjalan efektif dan efisien.

Pihak BPR kota Metro sebaiknya lebih maningkatkan peran dan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan, dalam proses penyusunan anggaran. Dengan keterlibatan yang lebih akan mendorong para manajer untuk aktif dalam memahami anggaran dan melaksanakan seluruh kegiatannya berdasarkan anggaran. Hal ini juga dapat berpengaruh pada peningkatan proses perencanaan yang dilakukan oleh pimpinan.

Variabel penelitian ini hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Dalam penelitian ini hanya mengangkat dua variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah faktor-faktor lainnya seperti pengendalian internal, komitmen organisasi atau budaya organisasi.

Penelitian hanya melihat interaksi antara variabel independen terhadap dependen, tetapi tidak menguji pengaruhnya secara positif atau negatif. Penelitian yang akan datang hendaknya menguji lebih lanjut tentang hubungan secara positif atau negatif dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga akan lebih terlihat hubungan dari variabel independen dan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams Denis, Nelson Ryan, Todd Peter. 1992. Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology: A Replication. *Management Information System Quarterly*, vol. 21(3).
- Aji, Supriono. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infotik.
- Argyris, Chris. 1995. *The Impact Budget on People*, Ithaca, the Controllershship Foundation, Inc., Cornell University, 1952, dalam Indriantoro, Nur, "The

Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables”, TKPA.

- Azhar, Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan*. Penerbit. Lingga Jaya. Jakarta.
- Bandi. 2006. Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Antecedent. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang
- Brownell, and McInnes. 1986, Budgetary Participation, Motivation, and managerial Performance. *The Accounting Review*, pp. 587-600.
- Chin W Wynne, Todd Peter. 1991. On The use Usefulness, ease of use of structural equation Modeling in MIS Research : A note of Caution. *Management Information System Quarterly*, 21(3).
- Giharto, Front. 2002. *Hubungan antara Anggaran Partisipatif dan Kinerja Manajerial: Pendekatan Motivasi dan Struktur Organisasional sebagai Variabel Moderating*. Publikasi Ilmiah, Program Studi Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Govindarajan, V. 1986. *Impact of participation in the budgetary process on managerial attitudes and performance: universalistic and contingency perspectives*. *Decision Sciences*, 17, pp. 496-516.
- Ghozali, Imam. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Informaton (JRI) sebagai Variabel Intervening, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15-16 September, Solo.
- Hirst, Mark K. 1987. The Effect of Setting Budget Goal and Task Uncertainty on Performance: A Theoretical Analysis, *The Accounting Review*, Vol 62, No 4, pp. 774-784.
- Indriantoro, Nur. 1995. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables. *TKPA*.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008, Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada pemerintah kota Palembang dan kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi XI* Pontianak.
- Ivancevich, J. 1976. The Effect of Goal Setting on Performance and Satisfaction”, *Journal of Applied Psychology*, Oktober, pp. 605-612.
- Kenis, Izzetin. 1979. Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance “, *The Accounting Review*, pp. 707-721
- Mahmood, MO Adam dan Garry J. Mann. 1993. Measuring the Organizational Impact of Information Technology Investment: An Exploratory Study. *Journal of Management Information Systems* 19, p. 97-122.
- Mahoney, T. A., T. H. Jerdee, and S. J. Carrol. 1963. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati, OH: South western publishing company.
- Brien, James A. 2006. *Pengantar Teknologi Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. And Paul John Stenbart, 2006. *Accounting Information System*,

- Tenth Edition, New Jersey : Person Education Inc.
- Rosidi. 2000. Partisipasi dalam Penganggaran dan Prestasi Manajer : Pengaruh Komitmen Organisasi dan Informasi Job Relevant. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 1.No. 1 pp. 1-15.
- Sabeni, Arifin. 1997. Perkembangan Kriteria Penilaian Keandalan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Organisasi. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol 1.
- Sardjito, Bambang dan Osmad Muthaheer. 2007. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. SNA X Makasar.
- Sasongko, Nanang. 2003. Teknologi Informasi: Kinerja dan Pengaruhnya terhadap Profesi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 3 No. 1.
- Steers, R. M. 1979. Factors Affecting Job Attitudes in a Goal Setting Environment,” dalam Kenis, “Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance,” *The Accounting Riview*, pp. 707-721.
- Sukardi. 2004. Hubungan antara Anggaran Partisipatif dengan Kinerja Manajerial; Peran Motivasi Kerja dan Kultur Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Badan Usaha Koperasi di Jawa Tengah). *Jurnal Maksi*, Vol 4.UNDIP Semarang
- Sumarno, J. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial. *Simposium Nasional Akuntansi VIII* Solo.
- Sunarto. 2003. *Auditing*. Penerbit Panduan. Yogyakarta.
- Supriyono, R.A. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi, Keinginan Sosial, dan Asimetri Informasi terhadap Hubungan antara Partisipasi Penganggaran dengan Kinerja Manajer. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* No. 1., 40-56.
- Tjhai Fung Jin. 2003. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta.
- Widyastuti, Emi. 2006. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Variabel Moderating. *Skripsi UNSOED*, Purwokerto. Tidak Untuk Dipublikasikan.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Wilkinson, C. Kneer. 1987. *Information sistem for Accounting and Management, Concept, Applications, Technology, : Essential concept and application*. Prentice Hall, Englewood Cliffs, USA.
- Witono, Banu. 2002. “Akuntansi Sektor Publik dan Akuntabilitas Keuangan Daerah”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1 No 1.
- Yenti, Riza Reni. 2003. Pengaruh Keadilan Distributif, Keadilan Prosedur, Komitmen terhadap Tujuan dan Motivasi Terhadap Kinerja dalam Penyusunan Anggaran, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya.
- Yuwana, Wirawan Purwa. 2009. Permasalahan Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. *Artikel Ntom Blog*, Sabtu, 21 Maret 2009, Jakarta.